

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, kesimpulan yang ditemui sebagai berikut:

1. Proses pengembangan asesmen modul Proyek P5 tema Bhinneka Tunggal Ika berbantuan *Wayground (Quizizz)* untuk guru di fase D menggunakan model pengemban 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Pada tahap *define*, dilakukan identifikasi analisis kebutuhan guru dan siswa dalam melaksanakan penilaian P5 yang masih terbatas pada penilaian konevensional. Pada tahap *design*, peneliti menyusun rancangan buku pegangan asesmen yang terbagi menjadi asesmen awal, formatif, dan sumatif dengan modul P5 yang sudah ada. Pada tahap *develop*, produk diuji melalui validasi ahli dan praktisi sehingga menghasilkan revisi untuk penyempurnaan, selain itu uji kelayakan dilakukan oleh guru dan siswa dengan memperoleh respons guru. Tahap *disseminate*, dilakukan dalam lingkup terbatas di SMP Negeri 1 Siempatnempu Hilir sebagai langkah awal implementasi.
2. Bentuk asesmen yang dikembangkan adalah buku pegangan asesmen berbasis digital. Buku pegangan ini memuat petunjuk teknis penggunaan yang terintegrasi dengan tema Bhinneka Tunggal Ika. Buku pegangan ini merupakan buku pegangan penggunaan yang membantu guru melaksanakan asesmen secara sistematis, praktis, dan sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, produk ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru fase D dalam menilai capaian kompetensi siswa dalam proyek P5.

3. Hasil kelayakan menunjukkan bahwa buku pegangan asesmen yang dikembangkan menggunakan *Wayground (Quizizz)* termasuk dalam kategori sangat layak digunakan dengan presentase dari rerata ahli sebesar 90%, dan respons guru sebesar 100%. Penilaian dari ahli materi, ahli media, dan praktisi menunjukkan bahwa buku pegangan ini sesuai dengan prinsip asesmen P5. Buku pegangan asesmen juga dinilai mampu meningkatkan kualitas penilaian karena memanfaatkan teknologi yang interaktif, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi siswa sekaligus memudahkan guru dalam menganalisis hasil belajar. Selain itu, berdasarkan ahli instrumen, ketiga instrumen termasuk dalam kategori validitas yang sangat tinggi ( $\geq 0.94$ ) dengan rerata persentase validitas termasuk dalam sangat tinggi (98%-100%) dan reliabilitas yang sangat baik (87%-100%).

## 5.2 Implikasi

Temuan ini tidak hanya memberikan kontribusi pada guru sebagai pengguna langsung produk, tetapi juga berdampak pada siswa, sekolah, serta memberikan arah bagi penelitian berikutnya. Dengan adanya buku pegangan asesmen berbantuan *Wayground (Quizizz)*, diharapkan proses penilaian P5 dapat berlangsung lebih sistematis, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Implikasi tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagi guru, buku pegangan asesmen yang dikembangkan memberikan acuan konkret bagi guru dalam merancang dan melaksanakan asesmen awal, formatif, dan sumatif pada proyek P5. Guru yang sebelumnya merancang asesmen secara manual dan tidak terstandar kini memiliki pedoman

operasional yang jelas, lengkap dengan langkah kerja, contoh instrumen, serta integrasi dengan media digital. Hal ini meningkatkan efisiensi pelaksanaan asesmen, memperkecil variasi kualitas penilaian antar guru, dan membantu guru dalam melakukan analisis hasil belajar dengan lebih cepat melalui fitur-fitur yang tersedia di *Wayground (Quizizz)*.

2. Bagi siswa, penggunaan *Wayground (Quizizz)* dalam asesmen memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, memotivasi, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Siswa tidak hanya menjalani proses penilaian, tetapi juga terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk memahami nilai kebhinekaan dan gotong royong secara lebih reflektif. Model asesmen digital memungkinkan siswa menerima umpan balik yang lebih cepat dan membantu siswa memahami progres pencapaian diri selama mengikuti proyek.
3. Bagi sekolah, produk penelitian ini dapat menjadi pedoman praktis bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pelaksanaan asesmen P5, khususnya pada tema Bhinneka Tunggal Ika, sekaligus memperkuat komitmen sekolah terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, buku pegangan ini dapat mendorong sekolah untuk memanfaatkan teknologi digital secara lebih optimal dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian, sekaligus meningkatkan kapasitas guru melalui pemanfaatan platform asesmen modern.
4. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini membuka peluang bagi pengembangan lebih lanjut. Buku pegangan asesmen dapat dikembangkan untuk fase lain dalam ProjeK P5 atau diuji coba pada konteks sekolah yang lebih beragam. Penggunaan aplikasi digital juga dapat diperluas dengan

mengeksplorasi platform lain di luar *Wayground (Quizizz)* untuk melihat efektivitas dan fleksibilitas media digital dalam asesmen proyek. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk mengamati keberlanjutan dampak buku pegangan ini, baik terhadap kualitas asesmen guru maupun perkembangan kompetensi siswa dalam jangka panjang.

### 5.3 Saran

Bagian saran diharapkan dapat membantu peneliti lain maupun praktisi pendidikan dalam mengembangkan kajian maupun praktik asesmen P5. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan di sekolah lain dengan kondisi yang beragam, sehingga hasilnya lebih dapat digeneralisasi.
2. Buku pegangan asesmen perlu dikembangkan untuk fase lain agar manfaatnya semakin luas.
3. Perlu dilakukan pengembangan asesmen dengan memanfaatkan berbagai aplikasi digital lainnya, seperti *Kahoot*, LMS, ataupun yang lain.
4. Penelitian dengan jangka panjang penting dilakukan untuk mengetahui dampak keberlanjutan dari penggunaan panduan asesmen P5.